

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Ide Berkarya**

Kegemaran sejak kecil penulis mengamati tingkah laku dan bentuk binatang sekitar yang unik, menjadikan penulis untuk memperluas lagi pengetahuan akan berbagai jenis makhluk ciptaan Tuhan yang amat sangat beragam di dunia ini, seiring berjalannya waktu dengan bantuan berbagai sumber penulis menemukan pembahasan habitat di Kutub Utara, dimana di kawasan Kutub Utara sana bisa ditemukan berbagai hewan unik dan liar yang sanggup bertahan hidup dicuaca ekstrim. Penulis merasa takjub akan keindahan alam dan hewan disana, lalu mendapatkan pemikiran untuk menjadikan tema hewan Kutub Utara sebagai ide dalam berkarya. Selain itu karena memang tidak banyak orang umum yang mengetahui kehidupan di Kutub Utara.

*Drawing* atau seni gambar dan Penulis tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari nya, ketertarikan berproses *drawing* sangatlah menyenangkan, bahkan karya *drawing* menjadikan terapi penulis di saat perasaan mulai komplikatif.

Penulis merasa harus menggabungkan kedua kegemaran ini menjadi satu sehingga menghasilkan karya yang jujur dan menumbuhkan nilai pendidikan di dunia luar sana serta pengetahuan lain akan habitat di Kutub Utara.

##### **2. Kontemplasi**

Dalam tahapan kontemplasi penulis merasakan banyak kegelisahan yang berasal dari berbagai sumber dan media massa informasikan, namun hal ini dapat di perjelas ketika ketika dalam bukunya “Habitat Penting Kutub” Taylor, (2009, hal. 94) mengatakan,

Wilayah kutub sangat penting bagi kelangsungan hidup seluruh planet bumi. Jika semakin banyak lapisan es mencair, hanya sedikit sinar matahari yang dipantulkan kembali ke angkasa luar dan iklim di bumi menjadi semakin panas. Jika lautan dunia memanas, luasnya akan bertambah dan bersamaan

dengan es yang mencair, tinggi muka air laut akan naik. Selain itu, tanaman dan hewan kutub merupakan bagiandari jaringan kehidupan besar yang menopang seluruh kehidupan di bumi. Jika margasatwa di kutub rusak, wilayah lain akan terpengaruh. Masalah lingkungan hidup di kutub meliputi polusi, kerusakan akibat pertambangan dan perburuan hewan langka.

Kontemplasi selanjutnya adalah memikirkan bagaimana memilih bahan, teknik, serta gaya untuk proses berkarya kemudian mewujudkan ide atau gagasan penulis sesuai dengan maksud dan tujuan utama serta berpikir matang dengan eksekusinya yang sesuai harapan.

### **3. Stimulasi**

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan yang merupakan rangsangan atau penggugah yang memacu kreativitas dalam proses penciptaan ini. Penulis menggali kreativitas melalui diskusi dengan beberapa teman yang mempunyai minat yang sama akan *drawing* dan berbagai jenis media sosial dan web yang mengeksplor perkembangan seni rupa di luar sana yang membagikan beberapa referensi hasil karyanya bisa berupa foto, video bahkan *drawing* tentang kutub utara, serta tayangan dokumentari dari beberapa tayangan tv kabel seperti National Geographic, Planet Animal, Discovery Chanel ditambah beberapa video unggahan di Youtube.

Referensi tersebut dapat dengan mudah diakses lalu dipelajari dan dipahami cukup jelas, tanpa penulis harus berkunjung ke Kutub Utara yang di mana letaknya tidak mudah untuk dikunjungi

### **4. Pengolahan ide**

Dalam proses berkarya pengolahan ide bagi penulis sangatlah penting, disini penulis melakukan beberapa eksperimen akan ide-ide yang sudah ditampung kemudian diwujudkan kedalam bentuk karya *drawing*, dimulai dengan olah rasa, memperhatikan faktor internal dan eksternal, sampai pada penuangan ide dalam bentuk sketsa.

Dalam proses pengolahan ide penulis melakukan studi literatur yang penulis dapatkan dari beberapa sumber yang ada seperti buku, majalah, internet, dan studi visual karya-karya *drawing* dari berbagai seniman, baik seniman lokal maupun mancanegara.

Dari ke enam karya ini penulis memvisualkan objek sebagai *subject matter* dengan gaya surrealisme dengan menggunakan sifat dari pengayaan impresif dan perubahan bentuk pada objek, yaitu, deformasi dan transformasi dari objek yang digambar. Eksplorasi visual lebih menitikberatkan pada eksplorasi objek, yang meliputi bentuk, goresan atau arsir, komposisi, dan lain sebagainya. Dari hal tersebut di atas penulis mengambil objek hewan dan habitat yang berada di Kutub Utara karena setiap objek yang divisualisasikan memiliki makna serta konsep tentang permasalahan yang penulis angkat dalam karya tulis ini.

## **5. Alat dan Bahan**

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini ada beberapa proses yang harus dilakukan secara sistematis tapi sebelumnya diperlukan persiapan alat dan bahan demi kelancaran proses tersebut. Berikut adalah alat serta bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya *drawing* ini:

- a. Buku Gambar A3



Gambar 3.1. Buku Gambar Aquarel A3  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penulis menggunakan buku gambar A3 *aquarelle* sebagai media untuk membuat sketsa kasar untuk kemudian dipindahkan pada kertas kerja yang berukuran lebih besar.

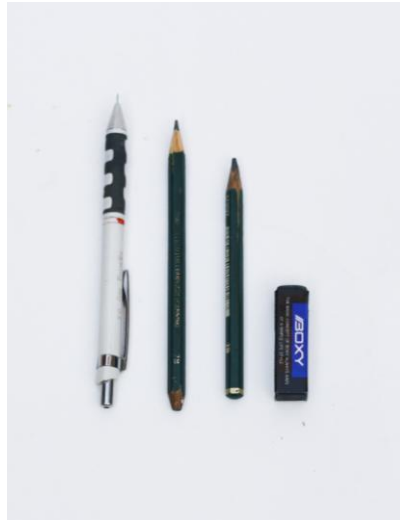
b. Kertas *Aquarelle* 240gram berukuran 42x60cm



Gambar 3.2. Kertas *Aquarelle*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Kertas *Aquarelle* merk Canson “Barbizon sheet” 240 gram diperuntukan untuk kebutuhan cat air.

c. Pensil 2b dan Penghapus Karet



Gambar 3.3. Pensil 2b dan Penghapus Karet  
Sumber: (Dokumentasi Penulis)

d. *White Pen*

*White Pen* merk Sakura digunakan untuk memberikan kesan salju pada gambar.



Gambar 3.4. *White Pen*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penggunaan pensil 2b merk “Faber Castell” berwarna putih diperuntukan untuk penyelesaian karya secara keseluruhan. Penghapus karet digunakan apabila terjadi kesalahan atau perubahan pada gambar.

e. Kuas



Gambar 3.5. Kuas  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penggunaan kuas pada setiap karya membutuhkan beberapa jenis kuas khusus untuk mendapatkan efek tertentu yang diinginkan, dari mulai kuas untuk *blocking* sampai dengan *detailing*. Dikarenakan fungsi kuas yang berbeda-beda, penulis sangat berhenti-henti dalam perawatan dan penyimpanan kuas agar bulu ujungnya tetap tegas dan tidak rusak.

f. Palet



Gambar 3.6. *Palet*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Palet digunakan untuk meracik cat air dan menampung cat yang akan digunakan pada karya.

g. Cat air



Gambar 3.7. Cat air  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Cat air digunakan untuk pewarnaan pada karya yang mendominasi dari setiap pewarnaan yang digunakan.

h. *Fixative* kertas



Gambar 3.8. *Fixative* Kertas  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

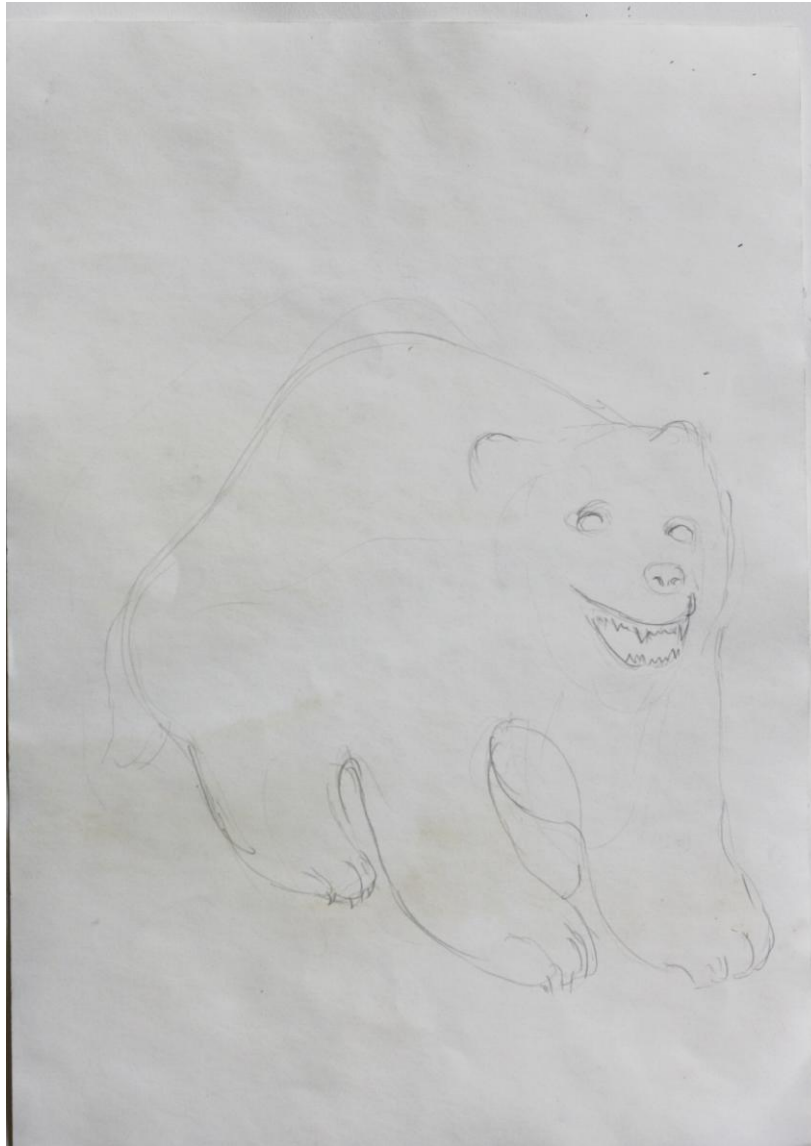
*Fixative* kertas digunakan agar warna lebih terlihat lebih cerah dan karya akan bertahan lama.

## **B. Proses Penciptaan**

### **1. Pembuatan Sketsa**

Pembuatan sketsa merupakan langkah awal untuk pembentukan visual akhir pada karya *drawing* ini. Proses sketsa untuk pembuatan karya *drawing* hewan Kutub dan habitat kutub meliputi jenis, karakter bentuk serta habitat dari hewan tersebut.





Gambar 3.9. Sketsa Karya Wolverine  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

## 2. Pemindahan Sketsa pada Kertas Kerja

Sebelum tahap sketsa, kertas terlebih dahulu melalui proses *stretching*, proses ini di adalah proses dimana kertas terlebih dahulu di lembabkan terlebih dahulu, cara ini dimaksudkan agar permukaan kertas pada saat pewarnaan tidak bergelombang. Setelah kertas cukup lembab kemudian dilanjutkan pada proses

sketsa dalam bentuk kasar kemudian dipindahkan kepada kertas yang lebih besar, dengan cara digambar ulang.



Gambar 3.10. Proses *Stretching* Kertas  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 3. Pemberian *outline*

*Outline* berguna untuk membatasi antara objek dengan latar belakang atau *background* sehingga dapat mempermudah dalam proses pemberian bayangan (*shading*) dan pendetailan.



Gambar 3.11. Proses pemberian *outline*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

#### 4. *Shading*

*Shading* atau pemberian kesan 3D pada objek utama dengan menggunakan pensil *graphite* berwarna putih pada media kertas hitam.



Gambar 3. 12. Proses Pemberian *Shading* Pada Objek Utama  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 5. *Detailing*

Pada tahap ini dilakukan pendetailan pada objek gambar sehingga gambar dapat terlihat lebih berkarakter



Gambar 3.13. Proses *Detailing*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 6. *Finishing*

Tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses pembuatan karya. Penggunaan *fixative* kertas ditujukan agar karya dapat bertahan lebih lama.



Gambar 3.14. Pemberian *Pixatif* kertas  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

## 7. Hasil Akhir Karya



Gambar 3.15. Hasil Akhir Karya  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)